

## كراماتِ فارُوقِ اعظم عَضَى الله عَنْهُ

ترضى الله عَنْهُ Karamaat Faruq al-A'zam

#### KARAMAH

## UMAR BIN KHATTAB

رَضِيَ اللهُ عَنْهُ ( FARUQ AL-A'ZAM )

Ceramah ini disampaikan oleh Shaykh Thariqat, Amir Ahlu Sunnah, pendiri Dawate Islami 'Allamah Maulana Abu Bilal Muhammad Ilyas Attar Qaadiri Razavi ما المنت المتاقبة dalam Bahasa Urdu. Departmen Penerjemahan telah menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia. Jika anda menjumpai kesalahan dalam segi terjemahan bahasa Indonesia ini, baik isi maupun redaksi, silakan untuk menginformasikannya melalui telepon atau email di bawah ini. Semoga amal baik anda mendapatkan balasan pahala..

#### Translation Department (Dawate Islami)

Aalami Madani Markaz, Faizan al-Madinah, Mahallah Saudagran, Purani Sabzi Mandi, Bab-ul-Madinah, Karachi, Pakistan

**UAN: \*** +92-21-111-25-26-92 – Ext. 7213

 $\textbf{Email:} \ \blacksquare \ translation@dawateislami.net$ 

## Karamah Umar Bin Khattab ( Faruq al-A'zam ) موى الله عنه Terjemahan bahasa Indoneia dari

'Miraculous Wonders of Faruq al-A'zam' مَضِى اللهُ عَنْهُ 'Miraculous Wonders of Faruq al-A'zam'

Terjemahan bahasa Inggris dari 'Karamaat Faruq al-A'zam' وَفِي اللهُ عَنْهُ 'Terjemahan bahasa Inggris dari 'Karamaat Faruq al-A'zam'

## ALL RIGHTS RESERVED

Copyright © 2023 Maktaba-tul-Madinah

Dilarang memperbanyak atau mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk atau cara apapun, baik elektronik, cetak, fotocopy, rekaman, dsb., tanpa izin tertulis dari *Maktabatul Madinah*.

Cetakan ke-2 : Sha'ban-ul-Mu'azzam, 1444 H – (March 2023)

**Diterjemahkan oleh:** Translation Department (Dawat-e-Islami )

Penerbit : Maktabatul Madinah

Kuantitas : 5000

#### **SPONSORSHIP**

Silahkan hubungi kami jika anda berminat mensponsori percetakan buku atau buklet agama untuk *Isal Sawab* ( mengirim pahala ) kepada anggota keluarga anda yang sudah meninggal.

#### Maktabatul Madinah

Aalami Madani Markaz, Faizan al-Madinah, Mahallah Saudagran, Purani Sabzi Mandi, Bab al-Madinah, Karachi, Pakistan

**Email:** maktabaglobal@dawateislami.net −maktaba@dawateislami.net

**Deligno Phone:** +92-21-34921389-93

■ Web: www.dawateislami.net

## ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعُلَمِيْنَ وَالصَّلُوةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِيْنَ أَمَّا بَعُدُ فَاَعُودُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطُنِ التَّجِيْمِ فِي مِنْ اللَّهِ الرَّحْنِ الرَّحِيْمِ فَي

## Doa sebelum Membaca Buku Ini

Bacalah doa ini sebelum Anda membaca buku agama atau belajar agama Islam, Anda akan mengingat semua yang Anda pelajari, النَّهَ عَالله عَوَّادِهَاً:



## Artinya

Ya Allah عَوْوَعَكُ ! Bukakanlah pintu pengetahuan dan hikmah bagi kami, dan berkahilàh kami! Wahai Engkau yang Maha Agung dan Mulia! ( *Al-Mustatraf*; vol. 1, hlm. 40 )

#### Catatan:

Bacalah shalawat atas Nabi Muhammad sekali sebelum dan sesudah membaca doa.

## Daftar Isi

LARAMAH UMARBIN KHATTAB (FARUQAL-AZAM أنوضى الله عنه KARAMAH UMARBIN KHATTAB (FARUQAL-AZAM أ
1 صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَاللهِ وَسَلَّم Keutamaan Shalawat Atas Nabi Muhammad
Karamah Sayyidina 'Umar مِنِى الله عَنْهُ Membawa Kemenangan bagi
Umat Muslim2
5. يَضِي اللهُ عَنْهُ ( Faruq al-A'zam ) Siapakah Sayyidina 'Umar Bin Khattab ( Faruq al-A'zam
Kedekatan yang Khusus7
Manusia yang penuh Karamah7
Karamah adalah Nyata7
Pengertian Karamah8
Wali Paling Agung di antara Wali - Wali Allah8
Surat dari Sungai Nil9
Adat - istiadat yang haram dan keadaan kaum muslimin yang
sengsara12
Tiga Penyakit14
Obat bagi Penyakit-Penyakit di atas14
Percakapan dengan Orang di dalam Kubur16
Orang yang Beruntung berada di bawah naungan Arsy18
Kemunculan Tiba-Tiba Dua ekor Singa19
Dia biasa Membangunkan Keluarganya untuk melaksanakan
Salat Tahajjud19
21 رَضِ اللَّهُ عَنْهُمَا Orang Kesayangan Umar Bin Khattab Faruq al-A'zam
Semangkuk Madu21
Menanggung kerugian di dunia fana22

kepad رَخِىَ اللَّهُ عَنَّهُمَا Rasa Takut Umar Bin Khattab Faruq al-A'zam رَخِىَ اللَّهُ عَنَّهُمَا	ia
Allah	.22
Cara Unik untuk Menakut-nakuti Dirinya sendiri akan Api	
Neraka	.23
Bahkan Jika Seekor Domba Mati	.23
Selalu Ingat Neraka	.24
Mengambil madu dari tempat penyimpanan Negara setelah	
mendapat izin dari masyarakat	.24
Berpuasa Terus Menerus	.24
7 atau 9 Suapan	.25
Memijati Unta	.25
Istana Surga Faruq al-A'zam برخى الله عنه	.26
Pukulan Cambuk Mengakhiri Gempa	.27
8 Keutamaan Sayyidina 'Umar Bin Khattab yang Disebutkan ol	eh
Nabi Muhammad 🏶	.28
	.29
Seseorang itu akan Dibangkitkan bersama Orang yang Dia Cintai .	.30
Keutamaan para Sahabat	.31
Jasad Berteriak, Orang-Orang Lari Ketakutan	
Keyakinan Ahlu Sunnah tentang Umar Bin Khattab (Faruq al-	
A'zam ) وَخِي اللَّهُ عَنْهُمَا	.37
Kebencian terhadap Bid'ah	.38
Haram Berteman dengan Orang Berkeyakinan Sesat	.39
Melaksanakan Haji Mushtaq صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَاللهِ وَسَلَّم Melaksanakan Haji Mushtaq	.40

#### Karamah Umar Bin Khattab ( Faruq al-A'zam ) مَضِىَ اللَّهُ عَنْهُ (

Islam Berduka atas Kematian 'Umar	42
Tetap berdakwah Meskipun di saat Ajal Menjelang	42
Menjalankan Salat Meskipun Terluka Parah	43
Tubuh yang masih Utuh di dalam Kubur	43
13 Etika Minum.	45

# 

# KARAMAH UMAR BIN KHATTAB (FARUQ AL-A'ZAM <sup>1</sup> رضى اللهُ عَنْهُ)

Sehebat apapun setan membuatmu merasa malas, bacalah buklet ini dari awal hingga akhir; di dalam hati Anda akan tumbuh cinta dan kesetiaan kepada 'Umar Bin Khattab النُّهُ مَا اللهُ عَنْمَا اللهُ عَنْمُ عَلَيْمَا اللهُ عَنْمَا اللهُ عَنْمِا اللهُ عَنْمُ اللهُ عَنْمُ عَنْمُ اللهُ اللهُ عَنْمُ عَنْمُ اللهُ عَنْمُ عَلَيْمَا اللهُ عَنْمُ عَنْمُ اللهُ عَنْمُ عَنْمُ عَنْمُ اللهُ عَنْمُ عَلَيْمَا عَلَيْمَا اللهُ عَنْمُ عَلَيْمُ عَلَيْمِ اللهُ عَنْمُ عَلَيْمِ اللهُ عَنْمُ عَلَيْمِ اللهُ عَنْمُ عَلَيْمِ عَلَيْم

#### صلَّى الله عَلَيْهِ وَاللهِ وَسَلَّم Keutamaan Shalawat Atas Nabi Muhammad

Sahabat besar Nabi Muhammad صَلَى الله عَلَيْهِ وَاللهِ وَسَلَّم suri tauladan untuk keadilan, Amirul Mu`minin [ pemimpin para mu'min ] Sayyiduna ʻUmar Bin Khattab رَضِيَ الله عَنْهُ berkata:

[ Majlis Maktabatul Madinah ]

<sup>1</sup> Ceramah ini disampaikan oleh Ameere Ahle Sunnat, 'Allamah Maulana Abu Bilal Muhammad Ilyas Attar Qaadiri Razavi والمنت برَكَاتُهُمْ di Aalami Madani Markaz, Faizane Madinah Babul Madinah ( Karachi ) dalam Ijtima mingguan yang menginspirasikan Sunnah' dari Dawate Islami, sebuah gerakan global dan non-politik untuk dakwah Al-Qur'an dan Sunnah, pada 29 Zul-Hijjah, 1430 H ( 17 Desember 2009 ). Ceramah ini dituliskan kembali dengan dilakukan beberapa perubahan yang diperlukan.

Artinya: Doa itu ditahan diantara langit dan bumi, tidak akan dapat naik, sehingga dibacakan shalawat atas Nabi Muhammad معلَّا المنافعة ( Sunanut Tirmizi, vol. 2, hlm. 28, Hadits 486 )



## Karamah Sayyiduna 'Umar ﷺ Membawa Kemenangan bagi Umat Muslim

Ketika Sayyiduna Saariyah وهن الله عنه berperang melawan orang - orang non muslim, Sayyiduna 'Umar الله عنه yang berdiri di mimbar Masjid Nabawi yang diberkahi saat sedang menyampaikan khotbah tiba-tiba berkata memberi perintah, هنا سارية الجبال Artinya: Wahai Saariyah! berbaliklah ke arah gunung. Orang - orang yang hadir di Masjid tercengang, karena Sayyiduna Saariyah عنوا الله عنه sedang ditugaskan dalam

Jihad ratusan kilometer jauhnya di negeri Nahawand; lalu apa yang membuat Amirul Mu`minin memanggilnya hari ini?

Kebingungan segera sirna ketika seorang utusan dari Sayyiduna Saariyah في الله عنه yang ikut dalam peperangan datang dan melaporkan bahwa saat menghadapi orang-orang non muslim di lapangan perang, ketika tanda - tanda kekalahan terlihat jelas bagi kami, kami mendengar suara, 'Wahai Saariyah! berbaliklah ke arah gunung.' Sayyiduna Saariyah مَثِيَّ اللهُ عَنْهُ berkata, 'Oh! Ini adalah suara Amirul Mu'minin, Sayyiduna 'Umar Faruq al-A'zam عَنْكُ الله عَنْكُ ...' Kemudian ia ( Sayyidina Saariyah مُرْفِي الله عَنْهُ segera memerintahkan pasukannya untuk mundur dan berbaris kembali menuju gunung. Setelah itu, kami Kaum Muslim menyerang orang-orang non muslim dengan keras. Hasilnya, arah pertempuran segera berubah dan setelah beberapa saat tentara Kaum Muslimin mengalahkan tentara kafir yang jahat secara dengan telak sehingga membuat orang - orang non muslim, yang menghadapi tentara Kaum Muslimin yang telah mendominasi peperangan, tidak punya pilihan selain melarikan diri dari lapangan perang. Tentara Kaum Muslimin pun mengibarkan bendera kemenangannya<sup>1</sup>.



<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Dalailun Nubuwwah lil Bayhaqi, vol. 6, hlm. 370; Tarikh Damishq li Ibn 'Asakir, vol. 44, hlm. 336; Tarikhul Khulafa, hlm. 99; Mishkatul Masabih, vol. 4, hlm. 401,

Saudara-saudara Umat Islam yang tercinta! Berdasarkan dari karamah Sayyiduna 'Umar Faruq al-A'zam مرضى الله عنه , kami secara khusus mempersembahkan beberapa mutiara madani yang penuh dengan pengetahuan dan kebijaksanaan :

- Amirul Mu'minin Sayyiduna 'Umar Faruq al-A'zam مَضِى الله عَنْهُ 1. mengamati lapangan pertempuran di Nahawand dan mengetahui bagaimana situasinya meskipun Ia مُغِيَّ اللهُ عَنْهُ صَالِحَةً kilometer jauhnya Madinah berada ratusan di Munawwarah dan kemudian menyarankan strategis bagaimana mengatasi kesulitan tersebut kepada panglima pasukan Umat Islam. Dengan ini kita mengetahui bahwa seseorang tidak boleh menganggap kekuatan mendengar dan melihat kekasih Allah عَزَّوَجَلَّ sama dengan orang biasa, melainkan harus diyakini bahwa Allah عَزَّتِكَ telah menganugerahkan kekuatan melihat dan mendengarkan yang luar biasa kepada hamba - hamba-Nya yang tercinta. Dan kekuatan dari mata, telinga mereka dan organ tubuh lainnya begitu tak tertandingi sehingga mereka dapat melakukan keajaiban ini, yang tidak lain disebut dengan karamah.
- 2. Suara dari Sayyiduna Umar Bin Khattab (Faruq al-A'zam) موني dapat mencapai ratusan kilometer jauhnya hingga ke daerah di Nahawand dan semua orang di sana mendengarnya.

3. Dengan karamah Sayyiduna 'Umar Bin Khattab عَنْهُ اللهُ عَنْهُ, sebuah kemenangan yang mengesankan diberikan kepada orang-orang Muslim oleh Allah عَرْبَعَلَ dalam pertempuran itu. ( Karamat Sahabah, hlm. 74-76; Mirqatul Mafatih, vol. 10, hlm. 296, Taht-al-Hadits 5954)

Semoga Allah عَرَّوَعِلَّ merahmatinya dan mengampuni kita tanpa hisab demi beliau!



#### Siapakah Sayyiduna 'Umar Bin Khattab عُرَضِيَ اللهُ عَنْهُ ؟

 banyak terlibat dalam ekspedisi kaum Muslimin dalam melawan orang-orang non muslim yang kejam sebagai pejuang yang agung.

Ia مون الله عَنْه berkontribusi dalam semua penyebaran agama Islam dan dalam semua keputusan strategis perang dan perdamaian yang dipimpin oleh Nabi Mulia Muhammad صَلِّ الله عَلَيْهِ وَاللهِ وَسَلَّم sebagai seoarang menteri dan sahabat yang setia. Khalifah pertama, Amirul Mu'minin, Sayyiduna Abu Bakr Sidiq مونى الله عَنْهُ sebagai khalifah setelahnya. Ia مَنْ الله عَنْهُ menjalankan semua tanggung jawab kekhalifahan dengan luar biasa dan terbukti sebagai penerus yang layak dari Nabi Tercinta

Salah seorang non muslim jahat bernama Abu Lulu Firuz ( seorang penyembah api ) menyerang Sayyiduna Umar Faruq al-A'zam مرضي dengan belati saat melaksanakan Salat Subuh. Dia مرضي الله عنه meninggal karena luka fatal dan syahid tiga hari setelah penyerangan tersebut, saat itu usianya 63 tahun.

Sayyidina Suhayb مَوْى الله عَنْهُ memimpin pelaksanaan shalat jenazahnya. Pada hari Minggu, 1 Muharram, 24 Hijriah, sahabat tercinta Nabi Muhammad مَلْ اللهُ عَلَيْهِ وَاللهِ وَالل

Semoga Allah عَدَّوَعَلَّ merahmati mereka dan mengampuni kita tanpa hisab demi mereka!



#### Kedekatan yang Khusus

Sayyiduna Abu Bakr Ash Sidiq ﴿ عَلَى اللهُ عَنْهُ ﴿ dan Sayyiduna Umar Bin Khattab ﴿ Faruq al-a'zam ﴾ وهي الله عنه ﴿ keduanya dikaruniai kedekatan khusus dengan Nabi Muhammad صَلَّى الله عَلَيْهِ وَاللهِ وَسَلَّم di dunia maupun di akhirat.



#### Manusia yang penuh Karamah

Setelah Sayyiduna Abu Bakr Ash Sidiq رفي الله عنه , Sayyiduna 'Umar Bin Khattab رضي الله عنه adalah sahabat yang paling utama di antara sahabat-sahabat Nabi صَلَى الله عَلَيْهِ وَاللهِ عَله مَا اللهُ عَلَيْهِ وَاللهِ وَالل

#### Karamah adalah Nyata

Sejak zaman Nabi Tercinta Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَاللهِ وَسَلَّم hingga

saat ini, tidak ada perbedaan pendapat di antara para mukmin mengenai kebenaran Karamah. Semua sepakat bahwa karamah yang dilakukan oleh para sahabat Nabi صَلَّ الله عَلَيْهِ وَاللهِ وَسَلَّم yang diberkahi dan Auliya adalah benar. Peristiwa karamah Auliya telah terjadi di segala zaman dan hal yang sama akan berlanjut hingga Hari Kebangkitan, النَّهُ الله عَلَوْجَالًا.



### Pengertian Karamah

Di sini الله عَدَّمَا الله عَدَّمَ الله عَدَّمَا الله عَدَّمُ الله عَدَّمَا الله عَدَّمُ عَدَّمُ الله عَدَّمُ عَدَّمُ الله عَدَّمُ عَدَّمُ عَدُّمُ الله عَدَّمُ عَدَّمُ عَدَّمُ عَدَّمُ الله عَدَّمُ عَدَّمُ عَدَّمُ الله عَدَّمُ عَدَّمُ عَدَّمُ الله عَدَّمُ عَدَّمُ عَدَّمُ الله عَدَّمُ عَدُّمُ عَدَّمُ عَدُّمُ عَدُمُ عَدَّمُ عَدُمُ عَدَّمُ عَدَّمُ عَدَّمُ عَدَّمُ عَدُمُ عَدَّمُ عَدُمُ عَدُمُ عَدُمُ ع

#### Wali Paling Agung di antara Wali - Wali Allah

Ulama - ulama Islam مَحْمَدُهُ اللهُ sepakat tentang hal ini bahwa para sahabat Nabi yang terhormat adalah wali Allah وتحمَدُهُ الله yang paling agung. Sedangkan untuk para wali مِحْمَدُهُ اللهُ yang lain betapapun tingginya derajat kewalian yang mereka dapatkan, mereka tidak akan pernah bisa mencapai tingkat kewalian dari para sahabat Nabi Muhammad مَسَلُ اللهُ عَلَيْهِ وَاللهِ وَسَلَّمُ yang terberkahi.

Allah عَزْوَعِلَّ menganugerahkan tempat yang istimewa kepada seluruh sahabat Nabi Muhammad صَلَّ الله عَلَيْهِ وَاللهِ وَسَلَّم dan telah menganugerahkan keajaiban dan keunggulan yang luar biasa pada individu - individu penerang yang diberkahi ini yang tidak dapat dibayangkan oleh orang suci yang diberkahi lainnya. Tidak diragukan lagi ada jumlah yang besar keajaiban yang belum diceritakan yang dilakukan oleh para sahabat yang diberkahi مَنْ فَاللهُ عَنْهُمُ dibandingkan dengan Auliya اللهُ عَنْهُمُ اللهُ عَنْهُمُ yang lain. Harus disadari bahwa banyaknya keajaiban bukanlah suatu tanda atau bukti keutamaan wali karena wali sebenarnya adalah sebuah kedekatan dengan Allah عَزْوَجَلُ Semakin seseorang memiliki kedekatan Ilahi; semakin tinggi derajat kesuciannya.

Para sahabat الله عنه dianugerahi kebajikan dan kebijaksanaan sebagai pendamping Baginda Nabi. Inilah sebabnya posisi kedekatan yang dimiliki oleh orang-orang suci ini di hadapan Allah عَرَّمَا tidak dapat digunakan oleh Auliya yang lain. Meskipun peristiwa keajaiban yang berkaitan dengan para sahabat Nabi jumlahnya lebih sedikit dari para wali yang lain tetapi level posisi mereka lebih tinggi dari semua Auliya lainnya.



#### Surat kepada Sungai Nil

Di dalam buku Suwaneh Karbala pada halaman 56 - 57,

'Allamah Maulana Sayyid Muhammad Na'imuddin Muradabadi مَثَةُ اللَّهِ عَلَيهِ telah menyebutkan sebuah kejadian masyhur yang disampaikan secara ringkas: Ketika Mesir ditaklukkan, suatu hari rakyat Mesir meminta kepada Sayyiduna 'Amr Bin 'Aas رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: Wahai pemimpin kami! Ada suatu kebiasaan yang biasa dilangsungkan yang berhubungan dengan Sungai Nil yang mana Sungai Nil tidak akan mengalir sebelum kita melaksanakan hal tersebut. Ia مُضِي اللهُ عَنْهُ: bertanya, 'Apa itu?' Mereka menjawab, 'Kami mengambil seorang gadis perawan dari orang tuanya, menghiasinya dengan gaun yang anggun dan perhiasan yang indah dan kemudian membuangnya ke Sungai Nil.' Sayyiduna 'Amr Bin 'Aas عُنْكَ berkata, 'berkata, 'Tidak, hal tersebut tidak boleh dilakukan karena ajaran Islamlah yang berlaku dan Islam telah menghapus kebiasaan dan praktik buruk seperti itu.'

Pada akhirnya kebiasaan buruk tersebut tidak di laksanakan. Aliran sungai makin lama menjadi semakin lambat dan akhirnya orang - orang berniat untuk bermigrasi dari tempat itu. Menyadari hal ini, Sayyiduna 'Amr Bin 'Aas منه الله عنه memberitahukan situasi ini melalui surat kepada Khalifah kedua, Amirul Mu'minin, Sayyiduna 'Umar Bin Khattab. Dalam jawabannya منه الله عنه ; sang Khalifah menulis, 'Anda melakukan hal yang benar. Tentunya, Islam akan memberantas praktik semacam ini. Ada secarik kertas yang dilampirkan dengan surat ini, taruh di Sungai Nil.'

\* \* \*

Wahai saudara Muslim tercinta! Dari peristiwa ini kita mengetahui bahwa kekuasaan sang Amirul Mu`minin, Sayyiduna 'Umar Faruq al-A'zam من الله عنه: bahkan bisa menundukan, sungai - sungai, dan sungai - sungai pun menuruti perintah - perintahnya. Ini karena keikhlasan Iman dari Sayyiduna 'Umar Bin Khattab نوم الله عنه نواله والله عنه والله عنه الله عنه والله وسلام. Orang-orang Mesir akhirnya menghentikan kebiasaan buruk itu.



# Adat - istiadat yang haram dan keadaan kaum muslimin yang sengsara

Saudara – saudara umat Islam yang tercinta! Seperti adat – istiadat buruk yang lazim di praktikan di Mesir yang mana dianggap bisa menjaga agar sungai Nil tetap mengalir, beberapa kebiasaan yang menjijikkan dan terlarang memiliki akar yang kuat yang telah masuk jauh ke dalam etos moral masyarakat Muslim dan praktik adat budaya tidak Islami seperti ini menjerumuskan umat Islam ke dalam jurang yang dalam. kesesatan yang mengalihkan umat Islam dari jalan Sunnah Nabi Tercinta kita Muhammad

Di dalam sebuah buku Islami yang bagus 'Kehidupan Islami' Mufti Ahmad Yar Khan "mengenai adat budaya yang buruk dan kondisi menyedihkan umat Islam adalah sebagai berikut: Tidak ada satu jiwa pun yang berakal sehat hari ini yang tidak sedih atas kondisi dari umat Islam pada saat ini yang menyedihkan dan keterbelakangan mereka yang semakin parah. Dan tidak ada satu mata pun yang tidak menangis melihat kemiskinan, kesusahan dan pengangguran dalam tubuh umat Islam. Pemerintahan mereka goyah, kekayaan mereka dirampas, kehormatan dan martabat mereka berakhir. Mereka menderita semua jenis penyakit seperti itu saat - saat ini. Mencermati kondisi tersebut, kecemasan mencapai puncaknya; tapi wahai teman-teman sekalian! Jika hanya menangisi keadaan, hal tersebut tidak akan mengubah apapun,

melainkan perlu mencari obatnya. Kita harus memikirkan beberapa hal untuk menyembuhkan semua penyakit ini:

- 1. Apakah penyakit ini sebenarnya?
- 2. Apa penyebabnya?
- 3. Apa obatnya?
- 4. Apa yang bisa mencegahnya?

Jika kita merenungkan keempat poin ini, kita akan mengerti bahwa penyembuhannya mudah. Beberapa pimpinan dan pemegang kekuasaan di pemerintahan dan di masyarakat kita, mengembang tugas untuk mereformasi sia-sia umat Islam tetapi apa yang mereka lakukan. Ironisnya adalah bahwa setiap kali ada hamba Allah yang berbudi luhur عَرِّوَعِلَ menyarankan solusi yang tepat, dia diperlakukan dengan cara yang konyol dan hina. Singkatnya, negara dan bangsa tidak mengindahkan perjuangan para reformis.

Hanya karena satu alasan, umat Islam kehilangan kehormatan, kekayaan, dan martabat mereka, yaitu karena kita telah meninggalkan jalan Syariat Mustafa صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَالْهِ وَسَلَّم Gaya hidup kita banyak menyimpang dari gaya hidup yang Islami. Penyebab kejatuhan ini adalah karena sekarang kita sudah tidak memiliki rasa takut lagi kepada Allah عَرِّوَجَوَّلُ kita juga tidak peduli dengan kondisi kita yang memalukan yang akan kita pertanggungjawabkan di depan Baginda Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَالْهِ وَسَلَّم benar-benar lalai kepada akhirat.

Masjid kita sepi, bioskop dan pertunjukan ramai dihadiri umat Islam, segala jenis kejahatan merajalela di dalam masyarakat Muslim, ritual dan praktik yang haram memiliki akar yang dalam di dalam masyarakat Muslim kita. Bagaimana kita bisa mengembalikan kehormatan kita?

### Tiga Penyakit

muslimin yang sebenarnya Penyakit kaum adalah ketidakpatuhan terhadap perintah-perintah Allah عَزَّوَجَلَّ dan Sunnah Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَاللهِ وَسَلَّم, sekarang penyakit ini telah membawa banyak penyakit lainnya. Di dalam jumlah umat Islam yang sangat besar, ada tiga penyakit besar: Yang pertama adalah adanya keyakinan baru dan kepercayaan buta umat Islam terhadap keyakinan semacam itu. Yang kedua adalah konflik, permusuhan dan fitnah di antara umat Islam. Ketiga, kebiasaan yang tidak Islami dan tidak bermanfaat yang diwariskan oleh orang-orang jahiliah. Ketiga penyakit ini telah menghancurkan umat Islam, merampas rumah mereka, membuat mereka berhutang dan singkatnya, menjerumuskan mereka ke dalam jurang kesengsaraan yang dalam.

#### Obat bagi Penyakit-Penyakit di atas

Obat untuk penyakit pertama adalah menjauhi orang-orang yang memiliki keyakinan yang menyimpang. Bergabunglah dengan ulama Ahlussunnah wal jamaah yang sesuai dengan tuntunan dan ajaran Nabi Tercinta Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَاللهِ وَسَلَّم Langkah ini dapat meningkatkan iman dan semangat untuk mematuhi Syariah (hukum Islam).

Obat untuk penyakit kedua: Biasanya ada dua penyebab dari konflik; pertama adalah murka dan kesombongan dan yang kedua adalah kelalaian terhadap hukum Syariah Islam. Setiap orang ingin menjadi unggul dari orang lain dan berharap hakhaknya dihormati tetapi dia sendiri tidak peduli dengan hak-hak orang lain. Jika keangkuhan dan kesombongan ini dihilangkan dari sifat kita, rasa rendah hati dan toleransi akan tumbuh; jika masing-masing dari kita menjaga hak orang lain; maka tidak akan pernah ada kemungkinan perselisihan, الن شَاءَالله عَرْمَاء الله عَرْمَا الله عَرْمُ الله عَلَيْمُ الله عَرْمُ الله عَلَيْمُ الله عَرْمُ الله عَرْمُ الله عَرْمُ الله عَرْمُ الله عَرْمُ الله عَرْمُ الله عَلَيْمُ الله عَلَيْمُ الله عَرْمُ الله عَرْمُ الله عَلَيْمُ الله عَرْمُ الله عَلَيْمُ الله عَرْمُ الله عَرْمُ الله عَرْمُ الله عَلَيْمُ الله عَلَيْمُ الله عَرْمُ الله عَرْمُ الله عَرْمُ الله عَرْمُ الله عَرْمُ الله عَلَيْمُ الله عَرْمُ الله عَلَيْمُ الله عَرْمُ الله عَلَيْمُ الله عَرْمُ الله عَرْمُ الله عَرْمُ الله عَرْمُ الله عَلَيْمُ الله عَرْمُ الله عَرْمُ الله عَرْمُ الله عَلَيْمُ عَرْمُ الله عَرْمُ ال Penyakit ketiga dalam masyarakat Muslim adalah praktikpraktik dan kebiasaan yang haram yang dilakukan pada berbagai kesempatan sejak kelahiran seorang anak hingga hari kematiannya yang telah melemahkan umat Islam dari dalam. Sebagaimana praktik-praktik seperti itu ada pada upacara pernikahan, ribuan properti, rumah, toko, dan lain sebagainya. Milik umat Muslim menjadi korban pinjaman berbasis bunga dan banyak orang dari banyak dari keluarga terhormat tinggal di rumah sewa. Penderitaan dan ironi bangsa saya ini telah menghantam hati saya dengan kesedihan dan saya memiliki keinginan yang mendalam untuk melayani bangsa saya agar menjadi lebih baik. Beberapa tetes tinta ini ( yang digunakan dalam tulisan ini ) sebenarnya adalah tetesan air mataku. Semoga Allah عَزَّتِكُ mengubah nasib bangsa ini dengan kata-kata ini!

Saya merasa bahwa banyak orang yang tidak suka dengan praktik pernikahan dan kebiasaan lain yang tidak berharga ini, tetapi karena takut akan ejekan dan kritik dari anggota keluarga, mereka mencoba untuk memenuhi ritual yang tidak masuk akal ini dengan cara apa pun bahkan dengan mengambil pinjaman. Harus ada orang pemberani yang menanggung ejekan dan kritik dari semua orang, sehingga dapat menolak semua ritual yang dilarang agama dan menghidupkan kembali Sunnah Nabi Muhammad مَعَلَى Orang yang menghidupkan Sunnah akan mendapatkan pahala 100 syahid, karena syahid meninggalkan dunia hanya dengan satu atau dua pukulan pedang, tetapi hamba Allah yang saleh terus menerima luka dari lidah orang lain sepanjang hidupnya.

Ingat, kebiasaan dan praktik haram yang biasa dilakukan ada dua jenis: Satu yang secara syariah dilarang dan yang lainnya membutuhkan banyak waktu, tenaga, dan uang untuk melakukannya, seperti pinjaman berbasis bunga, padahal berurusan dengan bunga bank adalah perbuatan dosa. Akhirnya, praktik ini menyebabkan banyak kesulitan lainnya; oleh karena itu lebih baik menahan diri untuk tidak melakukannya. (Kehidupan islami, hlm. 12-16)



### Percakapan dengan Orang di dalam Kubur

Amirul Mu'minin, Sayyiduna 'Umar Bin Khattab (Faruq

al-A'zam ) مرضى الله عنه pergi mengunjungi makam seorang pemuda saleh dan berkata: Wahai pemuda! Allah عَدِّوْجَكَّ telah berfirman:



Dan bagi orang yang takut berdiri di hadapan Tuhannya, ada dua Surga (yang dia dapatkan).

(Juz 27, surah ar-Rahman, ayat 46)

Katakan padaku wahai anak muda! Bagaimana keadaanmu di dalam kubur? Pemuda saleh itu menjawab lantang dua kali dari dalam kubur dengan menyebut nama Sayyiduna Umar bin Khattab Faruq al-A'zam ﴿قَدْ اَعْطَانِيْهِمَا رَبِّيْ عَزَّوْجَلَّ فِي الْجُنَّيَّةِ﴾ كالمعانية المحافظة المعانية المحافظة المحافظة

(Tarikh Damisyq li Ibn 'Asakir, vol. 45, hlm. 450)

Semoga Allah عَزَّوَجَلَّ merahmatinya dan mengampuni kita tanpa hisab demi beliau!



Betapa tingginya derajat Sayyiduna 'Umar Faruq al-A'zam أَشْبَحْنَ اللّٰه عَنَّهُ berkah izin Allah عَنْى الله عَنَّهُ Ia هَنْ الله عَنَّهُ mengetahui keadaan orang yang di dalam kubur. Dari riwayat ini, seseorang juga mengetahui bahwa orang yang menjalani

kehidupan yang baik dan takut kepada Allah عَدَّوَجَلَّ akan layak mendapatkan dua Surga dengan rahmat Allah عَدَّوَجَلً

Selamat bagi orang yang beribadah kepada Allah عَزَّتَهَا di masa mudanya dan memiliki rasa takut kepada Allah عَزَّتَهَا bahwa ketika pada hari kiamat dimana terik matahari berada pada jarak satu seperempat mil, tidak akan ada kekuatan yang menghalangi panas terik yang hebat itu kecuali naungan Allah عَرَّتَهَا, sehingga Allah عَرَّتَهَا akan menganugerahkan orang yang beruntung Surga-Nya.

### Orang yang Beruntung berada di bawah naungan Arsy

Dinyatakan oleh Sayyiduna Imam Jalaluddin Suyuti Syafi'i موضى الله عليه Sayyiduna Salman موضى الله عله menulis surat kepada Sayyidina Abu Darda موضى الله عنه bahwa kaum Muslimin yang memiliki sifat - sifat ini, akan berada di bawah naungan Arsy: ( Dua di antaranya adalah sebagai berikut ):

- 1. Seseorang yang dibesarkan dalam lingkungan yang baik sehingga dalam pergaulan, masa muda dan tenaganya dihabiskan untuk kegiatan yang diridhai Allah عَرَّنَهُ dan
- 2. Orang yang mengingat Allah عَتْوَعَلَّ dan rasa takutnya membuatnya menangis.

(Musannaf Ibn Abi Shaybah, vol. 8, hlm. 179, Hadits 12)



#### Kemunculan Tiba-Tiba Dua ekor Singa

Seseorang sedang mencari - cari Sayyiduna 'Umar Bin Khattab Faruq al-A'zam مَضَى اللهُ عَنْهُ. Ada yang memberitahunya bahwa sang Amirul Mu'minin مِضَى اللهُ عَنْهُ mungkin sedang tidur dan berada jauh dari pusat kota. Orang itu lalu pergi mencarinya, kemudian keluar dari pusat kota dan sampai di daerah pinggiran kota dan akhirnya dia menemukan Sayyiduna 'Umar Bin Khattab Faruq al-A'zam في الله عنه yang mana sedang tertidur di tanah dan menyandarkan kepalanya pada cambuknya. Orang mencabut pedangnya dari sarungnya untuk menyerang Sayyiduna 'Umar Bin Khattab Faruq al-A'zam مِضِى اللهُ عَنْهُ tetapi dengan tiba - tiba dua ekor singa muncul dan dengan cepat mmenghampiri orang tersebut. Melihat kejadian yang mengerikan ini, dia berteriak ketakutan. Sayyidina 'Umar Bin Khattab Faruq al-A'zam مَضِيَّ اللهُ عَنْهُ terbangun karena mendengar teriakannya. Orang tersebut menceritakan seluruh kejadian ini dan memeluk Islam berkah Sayyiduna 'Umar Bin Khattab Faruq al-A'zam مَضِيَ اللهُ عَنْهُ ( Tafsir Kabir, vol. 7, hlm. 433 )

# Ia biasa Membangunkan Keluarganya untuk melaksanakan Salat Tahajjud

Diriwayatkan oleh Sayyiduna Ibn 'Umar موى الله عنهم bahwa ayahnya, Sayyiduna 'Umar Bin Khattab Faruq al-A'zam موى الله عنهم terbiasa bangun di malam hari untuk melaksanakan Salat dan di akhir malam, Ia عنه موى الله عنه الله عنه موى الله عنه الله عنه الله عنه الله عنه موى الله عنه الله

keluarganya untuk juga melaksanakan Salat. Kemudian dia مُعْيَ اللَّهُ عَنْهُ biasa membaca ayat ini:

Dan perintahkanlah keluargamu melaksanakan salat dan sabar dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu, Kamilah yang memberi rezeki kepadamu. Dan akibat ( yang baik di akhirat ) adalah bagi orang yang bertakwa..

( Juz 16, Surah Taahaa, ayat 132 ) ( Muwatta Imam Maalik, vol. 1, hlm. 123, Hadits 265)

Bacalah juga riwayat lain tentang Amirul Mu`minin الله عنه Bagaimana kepedulian SayyidUna 'Umar Bin Khattab Faruq al-A'zam عنه لله عنه terhadap orang yang taat Salat berjamaah dan nasihatnya untuk tetap istiqomah melaksanakannya. Suatu ketika Sayyiduna 'Umar Bin Khattab Faruq al-A'zam نصى الله عنه hadir pada saat Salat Subuh berjamaah. Sayyiduna 'Umar Bin Khattab عنه الله عنه pergi ke pasar dan melewati rumah Sayyiduna Sulayman قنه الله عنه kemudian menemui ibunya, Sayyidatuna Syifa عنه الله عنه bahwa Sulayman tidak hadir saat Salat Subuh berjamaah. Ia عنه الله عنها berkata, 'Dia melaksanakan Salat Sunnah sepanjang

malam dan kemudian tertidur.' Sayyiduna 'Umar غنه الله عنه berkata, 'Menurutku, melaksanakan Salat Subuh berjamaah itu lebih tinggi derajatnya dari pada melaksanakan Salat Sunnah sepanjang malam.'

(Muwatta Imam Maalik, vol. 1, hlm. 134, Hadits 300)

Wahai saudara-saudara Muslim tercinta! Apakah Anda memperhatikan bahwa Sayyiduna 'Umar Bin Khattab Faruq al-A'zam معنى الله عنه pergi ke rumah Sayyiduna Sulayman سعن الله عنه pergi ke rumah Sayyiduna Sulayman untuk mencari tahu kabarnya! Juga diketahui bahwa jika Salat Subuh berjamaah bisa tertinggal karena melaksanakan Salat Sunnah sepanjang malam atau menghadiri majlis Zikr dan shalawatan atau Ijtima 'yang menginspirasikan Sunah, sungguh lebih baik bagi kita untuk meninggalkan ibadah - ibadah Sunnah tersebut.

\*\*\*

# Orang Kesayangan Umar Bin Khattab Faruq al-A'zam

Sayyiduna Umar Bin Khattab Faruq al-A'zam مِثِى اللَّهُ عَنْهُ pernah berkata: Orang yang mengungkapkan kesalahan - kesalahanku lebih aku sayangi. ( At-Tabqatul Kubra li Ibn Sa'd, vol. 3, hlm. 222 )

### Semangkuk Madu

Semangkuk madu dipersembahkan kepada Sayyiduna

'Umar Bin Khattab Faruq al-A'zam مُوْى اللهُ عَنهُ . Sambil memegang mangkuk di tangannya, Ia مُوْى اللهُ عَنهُ berkata tiga kali: 'Jika saya meminumnya, kelezatan dan kemanisannya akan segera berakhir tetapi tanggung jawab perhitungan atas hal itu akan tetap ada.' Ia مُوْن اللهُ عَنهُ lalu memberikannya kepada orang lain. ( Az-Zuhd li Ibn Al-Mubarak, hlm. 219 )

#### Menanggung kerugian di dunia fana

## Rasa Takut Umar Bin Khattab Faruq al-A'zam مِثِى اللَّهُ عَنَهُمَا kepada Allah

Wahai saudara – saudara kaum Muslimin yang tercinta! Meskipun sudah ditakdirkan untuk masuk ke Surga, Sayyidina 'Umar Bin Khattab Faruq al-A'zam عَرِّوَا لَلهُ عَلَيْهُ akan menangis tersedu-sedu karena takut kepada Allah عَرِّوْتِهَالَّهُ karena dua garis gelap mulai muncul di wajahnya yang bercahaya.

Diriwayatkan oleh Sayyiduna 'Abdullah Bin 'Isa في الله عنه bahwa ada dua garis gelap di wajah Sayyiduna 'Umar Bin Khattab Faruq al-A'zam في الله عنه disebabkan oleh air mata akibat tangisan yang berlebihan.

( Az-Zuhd lil Imam Ahmad Bin Hanbal, hlm. 149 )



## Cara Unik untuk Menakut-nakuti Dirinya sendiri dari Api Neraka

Sayyidina Hasan Basri وتحملهُ اللهِ عَلَيْهِ pernah mengatakah bahwa: Sayyiduna 'Umar Bin Khattab مثنى الله عنه kadang - kadang mendekatkan tangannya ke api dan bertanya pada dirinya sendiri, 'Wahai putra Khattab! Apakah kamu memiliki keberanian untuk menanggung panasnya api ini?'

( Manaqib 'Umar Bin Al-Khattab li Ibn Al-Jawzi, hlm. 154 )

### Bahkan Jika Seekor Domba Mati .....

Amirul Mu`minin, Sayyidina 'Ali کَتَهُ اللّٰهُ وَجُهَهُ الْکَرِيْمِ telah menyebutkan: Suatu hari saya melihat Amirul Mu`minin, Sayyiduna 'Umar Bin Khattab مُنِي الله عَنْهُ bergegas ke suatu tempat dengan menunggang unta, Saya berkata, 'Amirul Mu`minin! Kemana tujuan Anda?' Ia مُنِي الله عَنْهُ menjawab, 'Seekor unta yang disumbangkan untuk sedekah ( amal ) telah melarikan diri dan saya akan mencarinya; bahkan jika ada seekor domba mati di

tepi Sungai Furat, 'Umar akan ditanyakan terkait hal tersebut pada Hari Kebangkitan.' (*Ibid, hlm. 153*)

#### Selalu Ingat Neraka

Sayyiduna Umar Bin Khattab Faruq al-A'zam فق الله عنه sering mengatakan, 'Ingatlah akan Neraka sebanyak - banyaknya karena Neraka itu sangat panas dan sangat dalam, dan palu - palunya terbuat dari besi ( yang akan memukul para pendosa ).

(Sunanut Tirmizi, vol. 4, hlm. 260, Hadits 2584)

## Mengambil madu dari tempat penyimpanan Negara setelah mendapat izin dari masyarakat

(At-Tabgat Ibn Sa'd, vol. 3, hlm. 209)

#### Berpuasa Terus Menerus

Sayyiduna Ibn 'Umar مَضِيَّ اللهُ عَنْهُما mengatakan bahwa Sayyiduna

'Umar Bin Khattab Faruq al-A'zam مرضى الله عنه menunaikan puasa terus menerus selama dua tahun sebelum wafatnya.

Menurut riwayat lain: Kecuali Idul Adha, Idul Fitri dan saat bepergian, Sayyiduna 'Umar Bin Khattab Faruq al-A'zam عرض terbiasa menjalankan puasa secara rutin.

(Managib 'Umar Bin Al-Khattab li Ibn Al-Jawzi, hlm. 160)

#### 7 atau 9 Suapan

Sayyiduna 'Umar Bin Khattab Faruq al-A'zam هنه الله عنه biasa makan tidak lebih dari 7 atau 9 suapan makanan.

( Ihyaul 'Ulum, vol. 3, hlm. 111 )

#### Memijati Unta

Suatu kali Sayyiduna 'Umar Bin Khattab Faruq al-A'zam sebagai Sadaqah, seseorang dengan hormat berkata, 'Mengapa Anda tidak menyuruh pelayan anda untuk melakukan pekerjaan ini?' Sayyiduna Umar Bin Khattab sebagai pada saya! Orang yang menjadi pemimpin umat Islam, sebenarnya adalah pelayan mereka.' (Kanzul 'Ummal, vol. 5, hlm. 303, Nomor 14303)

### Istana Surga Faruq al-A'zam رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

Sesuai dengan kabar gembira yang disampaikan oleh Nabi Tercinta Muhammad صَلَى الله عَلَيْهِ وَاللهِ وَسَلَم, Sayyiduna Umar Bin Khattab Faruq al-A'zam عَنْهُ berada di antara 'Asyarah Mubasysyarah' ( sepuluh sahabat yang diberkahi مِثْنَ الله عَنْهُ yang dijanjikan langsung masuk Surga ). Oleh karena itu, Sayyiduna Jabir Bin 'Abdullah عَنْهُ meriwayatkan bahwa Nabi Yang Mulia Muhammad مَثْنَ اللهُ عَنْهُ وَاللهِ وَسَلَّم bersabda: Aku memasuki surga. Aku lihat ada sebuah istana emas. Aku bertanya, 'Milik siapa ini?' Mereka menjawab, 'Milik seorang laki-laki Quraisy'. Tidak ada yang menghalangiku masuk ke dalamnya kecuali karena aku tahu sifat cemburu ( menjaga kepemilikan ) mu, wahai Ibnu al-Khattab." Umar menanggapi, "Apakah aku akan cemburu padamu Rasulullah?" ( HR. al-Bukhari dalam Kitab at-Ta'bir, Bab al-Qashru fi al-Manam, 6621 ).

Syaikhul islam , pemimpin Ahlu Sunnah Imam Ahmad Raza Khan مَحْمَةُ الشُّوعَلَيْهِ berkata:

لَا وَ رَبِّ الْعَرْش Jis ko jo mila un say mila Batti hay kaunayn mayn na'mat Rasoolullah ki

> Khak ho ker 'ishq mayn aaram say sona mila Jan ki ikseer hay ulfat Rasoolullah ki

Arti bait pertama adalah: Demi Pemilik Arsy Yang Agung! Apapun yang didapat seseorang sebenarnya adalah pemberian

dari Nabi Mulia Muhammad مَلَ الله عَلَيْهِ وَاللهِ وَسَلَّم karena apapun yang diberikan di kedua dunia adalah 'Sadaqah' dari Rasul Tercinta Muhammad مَلَى الله عَلَيْهِ وَاللهِ وَسَلَّم Makna bait kedua adalah: orang - orang yang telah mengorbankan jiwanya untuk mengabdi kepada Nabi tercinta Muhammad مَلَى الله عَلَيْهِ وَاللهِ وَسَلَّم akan menikmati tidur yang damai setelah kematian karena pengabdian yang besar kepada Nabi tercinta Muhammad pengabdian yang besar kepada Nabi tercinta Muhammad مَلَ اللهُ عَلَيْهِ وَاللهِ وَسَلَّم adalah obat yang ampuh yaitu obat yang sangat mujarab dan bermanfaat.

#### Pukulan Cambuk Mengakhiri Gempa

( Tabqat ush Syafi'iyyah Al-Kubra lis Subki, vol. 2, hlm. 324 )

Saudara - saudara umat Muslim yang tercinta! Pernahkah Anda melihat betapa besar kekuatan yang dimiliki oleh para wali Allah dan betapa tingginya derajat yang mereka miliki! Benarlah kiranya bahwa hal - hal keduniawian tunduk kepada orang - orang yang tulus menjadi hamba Allah عَرَّوَعَلَى .

#### 8 Keutamaan Sayyiduna 'Umar Bin Khattab yang

#### Disebutkan oleh Nabi Muhammad

- 1. ﴿ مَا طَلَعَتِ الشَّمْسُ عَلَى رَجُلٍ خَيْرٍ مِّنْ عُمَرَ Artinya: tidaklah matahari terbit di atas orang yang lebih baik daripada 'Umar ( عَضَ اللهُ عَنْهُ ) (Sunan ut Tirmizi, vol. 5, hlm. 384, Hadits 3704)
- 2. Semua Malaikat langit menghormati Sayyiduna 'Umar (مَثِيَ اللهُ عَنْهُ ) dan setiap Setan di bumi gemetar karena takut kepadanya. ( Tarikh Damishq, vol. 44, hlm. 85 )
- 3. ﴿ اَ يَكِبُّ اَبَا بَكْرٍ وَ عُمَرَ مُنَافِقٌ وَلَا يُبْغِضُهُمَا مُؤْمِنُ ﴿ Artinya: seorang mukmin sejati memiliki rasa cinta terhadap (Sayyiduna) Abu Bakr dan 'Umar ( مَنِى اللّهُ عَنْهُمَا ) dan seorang munafik akan menyimpan kedengkian terhadap mereka.

(Tarikh Dimashq, vol. 44, hlm. 225)

4. هُلُ الْجُنَّةِ Artinya: (Sayyidina) 'Umar (عُمَرُ سِرَاجُ اَهُلِ الْجُنَّةِ) adalah pelitanya para penghuni Surga.

(Majma' uz Zawaid, vol. 9, hlm. 77, Hadits 14461)

5. ﴿ الْبَاطِلَ ﴿ Artinya: dia ( Sayyiduna 'Umar ﴿ هُذَا رَجُلُّ لَا يُحِبُّ الْبَاطِلَ ﴾ Artinya: dia ( Sayyiduna 'Umar هُذَا رَجُلُ لَا يُحِبُّ اللّهُ عَنْهُ ) adalah orang yang tidak pernah menyukai kepalsuan.

(Musnad Imam Ahmad, vol. 5, hlm. 302, Hadits 15585)

6. *'Orang surgawi akan mendatangi Anda'*, kemudian Sayyiduna 'Umar غنوالله عنه datang.

(Sunanut Tirmizi, vol. 5, hlm. 388, Hadits 3714)

7. ﴿ وَضَا اللهِ وَضَا عُمَرَ وَ رِضَا عُمَرَ رِضَا اللهِ عَمَرَ وَ مِضَا اللهِ عَمْرَ وَضَا اللهِ عَمْرَ وَ مِضَا اللهِ عَمْرَ وَضَا اللهِ عَمْرَ وَمُعَالِم عَمْرَ وَ مِضَا اللهِ عَمْرَ وَاللهِ عَمْرَ وَمُنَا اللهِ عَمْرَ وَاللهِ عَلَيْهِ عَلَيْكُ اللهِ عَلَيْكُ وَاللهِ عَمْرَ وَاللهِ عَلَيْكُ وَاللهِ عَمْرَ وَاللهِ عَلَيْكُ وَاللهِ عَمْرَ وَاللهِ عَمْرَ وَاللهِ عَلَيْكُ وَاللهِ عَمْرَاكُمُ وَاللهِ عَلَيْكُ وَاللهِ عَلَيْكُ وَاللهُ عَلَيْكُ وَاللهُ عَلَيْكُ وَاللهِ عَلَيْكُونُ اللهِ عَلَيْكُ وَاللهُ عَلَيْكُ وَاللهُ عَلَيْكُ وَاللهِ عَلَيْكُ وَاللهِ عَلَيْكُ وَاللهِ عَلَيْكُ وَاللهِ عَلَيْكُ وَاللهِ عَلَيْكُ وَلَا عَلَيْكُ وَاللهِ عَلَيْكُ وَاللهِ عَلَيْكُ وَلَا عَلَيْكُ وَاللهِ عَلَيْكُ وَلَا عَلَيْكُ وَلَا عَلَيْكُ وَلِمُ عَلَيْكُ وَلِهُ عَلَيْكُ وَاللّهُ عَلَيْكُ وَلَا عَلَيْكُ وَاللهِ عَلَيْكُ وَاللهِ عَلَيْكُ وَلَا عَلَيْكُ وَلِمُ عَلَيْكُ وَاللهِ عَلَيْكُ وَاللهِ عَلَيْكُ وَاللهِ عَلَيْكُ وَاللهِ عَلَيْكُ وَاللهِ عَلَيْكُ وَلِمُ عَلَيْكُ وَاللهِ عَلَيْكُ وَلِمُ عَلَيْكُ وَلِمُ عَلَيْكُ وَلِمُ عَلَيْكُ وَاللهِ عَلَيْكُ وَاللهِ عَلَيْكُ وَلِمُ عَلَيْكُ وَلِمُ عَلَالِهُ عَلَيْكُ وَلِمُ عَلَيْكُ وَلِمُ عَلَيْكُ وَلِمُ عَلَيْكُ وَلِمُ عَلَيْكُ وَلِمُ عَلَيْكُ وَلِهُ عَلَيْكُ وَلِهُ عَلَيْكُ وَلِمُ عَلَيْكُ وَالْمُعُلِي مِنْ عَلَيْكُوا عَلَيْكُوا عَلَيْكُ

( Jam'ul Jawami' lis Suyuti, vol. 4, hlm. 368, Hadits 12556 )

8. هُوَانَ الله جَعَلَ الْحَقَ عَلَى لِسَانِ عُمَرَ وَ قَلْبِهِ Artinya: Allah عَدَّوَهُ الله عَمْر وَ قَلْبِهِ Artinya: Allah عَدَّوَهُ menempatkan kebenaran pada lidah dan hati 'Umar ( مَضِى الله عَنْهُ ).

(Sunan ut Tirmizi, vol. 5, hlm. 383, Hadits 3702)

Mufti Ahmad Yar Khan عَلَيُو بَحْمَةُ الْحَتَّان menjelaskan hadits di atas: Artinya bahwa pikiran yang masuk ke dalam hatinya adalah kebenaran dan apa yang beliau مُوْنَ اللهُ عَنَّهُ katakan dengan lidahnya adalah kebenaran. ( Mirat ul Manajih, vol. 8, hlm. 366 )



## Kita Mencintai Sayyiduna 'Umar Bin Khattab رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

Wahai saudara - saudara kaum Muslimin tercinta! Allah عَوِّمَهِيلَ menganugerahi Sayyiduna 'Umar Bin Khattab Faruq al-A'zam dengan kedudukan yang mengagumkan, kehormatan kebangsawanan, keunggulan dan karamah. Sangatlah penting untuk mengakui keunggulannya, menganggapnya sebagai menara cahaya di jalan yang benar dan mencintainya.

Seorang tokoh Sahabat, Sayyidina Abu Sa'id Khudri عرضى الله عليه والله وسَلَّم telah meriwayatkan bahwa Nabi Muhammad صَلَّى الله عليه والله وسَلَّم bersabda, 'Orang yang membenci (Sayyiduna) 'Umar ( مرضى الله عليه والله عليه عليه والله والل

Wahai saudara - saudara kaum Muslimin tercinta! Apakah Anda sudah mengetahui kehebatan Sayyidina Abu Hafs 'Umar Ibn Khattab عرض الله عنه dan tentang pahala karena mencintanya! Sebenarnya, mencintai Sayyidina Umar Bin Khattab Faruq al-A'zam غنه الله عنه sama seperti mencintai Rasulullah tercinta Muhammad صَعَادَ اللّٰه عَرْبَعَلَ dan صَلَّى الله عَلَيْهِ وَاللهٖ وَسَلَّم membenci sama seperti membenci Rasulullah صَلَّى الله عَلَيْهِ وَاللهٖ وَسَلَّم yang pada akhirnya akan membawa kehinaan yang sangat rendah di kehidupan dunia maupun di akhirat.

## Seseorang itu akan Dibangkitkan bersama Orang yang Dia Cintai

Disebutkan dalam sebuah hadits di kitab Sahih Bukhari bahwa Sayyiduna Anas Bin Maalik مَثَى اللهُ عَنْهُ berkata bahwa salah seorang sahabat bertanya kepada Nabi Yang Mulia صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَاللهِ وَسَلَّم 'Kapan Hari Kebangkitan akan datang?' Nabi Yang Mulia صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَاللهِ وَسَلَّم

menjawab, 'Apa yang sudah kamu persiapkan?' Sahabat itu الله عَلَهُ menjawab, 'Wahai Rasulullah! Saya tidak memiliki amal kecuali cinta saya kepada Allah عَرْبَعَلَ dan Rasul-Nya صَلَّى الله عَلَيْهِ وَاللهِ وَسَلَّم 'Rasulullah صَلَّى الله عَلَيْهِ وَاللهِ وَسَلَّم menjawab, 'Anda akan bersama orang yang Anda cintai.' Sayyidina Anas فَنَوْ اللهُ عَلَيْهِ وَاللهِ وَسَلَّم berkata, 'Tidak ada kabar gembira yang membuat kami begitu gembira seperti perkataan ini: Anda akan bersama orang yang Anda cintai.' Kemudian Sayyiduna Anas عَنْهِ اللهُ عَلَيْهِ وَاللهِ وَسَلَّم berkata, 'Aku mencintai Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَاللهِ وَسَلَّم maka saya berharap bahwa saya akan bersama mereka meskipun amal baik saya tidak seperti mereka.'

(Sahih Bukhari, vol. 2, hlm. 527, Hadits 3688)

#### Keutamaan para Sahabat

Di dalam buku 'Sawanih Karbala' halaman 31sebuah hadits yang penuh berkah disebutkan: Diriwayatkan oleh Sayyiduna 'Abdullah Bin Mughaffal مُنِّى الله عَلَهُ 'Nabi tercinta yang penuh berkah Muhammad مَلَّى الله عَلَهُ bersabda, '(Takutlah kepada) Allah, (Takutlah kepada) Allah, (Takutlah kepada) Allah dalam (hak-hak) para sahabatku, jangan menjadikan mereka sebagai sasaran (celaan) sepeninggalku. Barangsiapa yang mencintai mereka, maka disebabkan kecintaan (nya) kepadaku, (akhirnya) dia mencintai mereka, dan barangsiapa yang membenci mereka, maka disebabkan kebencian (nya) kepadaku, aku membenci mereka. Barangsiapa yang menyakiti mereka maka berarti dia

telah menyakitiku, dan barangsiapa yang menyakitiku, maka berarti dia telah menyakiti Allah, dan barangsiapa yang menyakiti Allah, niscaya Allah akan mengazabnya. (Sunanut Tirmizi, vol. 5, hlm. 463, Hadits 3888)

Sadrul Afadil, 'Allamah Maulana Sayyid Muhammad Na'imuddin Muradabadi مَحْمَةُ اللّٰهِ عَلَيْه menyatakan: Seorang Muslim harus menghormati Sahabat مَحْمَةُ اللّٰهُ عَنْهُم dari baginda Nabi dan menunjukkan cinta yang tulus kepada mereka dari lubuk hatinya. Mencintai mereka berarti mencintai baginda Nabi Muhammad مَثَلُ الله عَلَيْهِ وَاللهِ وَسَلَّم dan orang yang celaka, orang yang menghujat Sahabat مَحْمَى اللّٰهُ عَنْهُم adalah musuh Allah dan Rasul-Nya. Seorang Muslim tidak boleh masuk dalam golongan orang-orang semacam itu. ( Sawanih Karbala, hlm. 31 )

A'la Hadrat, pemimpin Ahlu Sunnah, Maulana Imam Ahmad Raza Khan مَحْمُةُ اللَّهِ عَلَيْهِ berkata:

Ahl al-Sunnat ka hay bayra par ashab al-Huzoor

Najm hayn aur nao hay 'itrat Rasoolullah ki

( Hadaia al-Bakhshish )

Syair ini bermakna bahwa keberhasilan Ahlu Sunnah karena jasa dari para Sahabat Rasulullah مَلَ الله عَلَيْهِ وَالهِ وَسَلَّم yang seperti bintang untuk Ahlu Sunnah, dan keturunan dari baginda Nabi besar Muhammad مَلَّى الله عَلَيْهِ وَالهِ وَسَلَّم yang penuh berkah seperti kapal bagi mereka.

#### Jasad Berteriak, Orang-Orang Lari Ketakutan

Di dalam buku 'Uyoon ul Hikayaat', halaman 246 volume 1 , Sayyidina Imam 'Abdur Rahman Bin 'Ali Jawzi مِحْمَةُ اللّٰهِ عَلَيْهِ meriwayatkan bahwa Sayyiduna Khalaf Bin Tamim مُحْمَةُ اللّٰهِ عَلَيْهِ berkata: Sayyidina Abul Husayb Bashir مُحْمَةُ اللّٰهِ عَلَيْهِ berkata, 'Saya adalah seorang pedagang dan dengan rahmat Allah عَرْمَجَلُ yang Maha Penyayang, Saya menjadi sangat kaya. Saya merasakan semua kenyamanan hidup mewah dan sebagian besar saya tinggal di kota-kota Iran. Suatu ketika, pegawai saya memberi tahu saya bahwa ada mayat yang tidak dikafani dan tidak dikubur tergeletak di sebuah penginapan dan tidak ada yang mau menguburnya.

Karena mendengar itu. kasihan saya merasa atas ketidakberdayaan mayat itu dan dengan tujuan membantunya saya sampai di penginapan untuk melaksanakan ritual pemakaman. Saya melihat mayat itu tergeletak dengan beberapa batu bata mentah diletakkan di perutnya. Saya meletakkan kain di atasnya; rekan-rekannya sedang duduk di dekat mayat itu. Mereka memberi tahu saya bahwa pria itu sangat taat dan saleh; mereka tidak punya cukup uang untuk melaksanakan prosesi pemakamannya. Kemudian mengirim seorang pria dengan uang untuk membeli kain kafan dan pria lain untuk menggali kuburan dan kami semua mulai memanaskan air untuk memandikannya menyiapkan batu bata untuk kuburan.

Ketika kami sedang sibuk menyiapkan semuanya, tiba-tiba mayat itu bergerak dan duduk, batu bata jatuh dari perutnya lalu dia mulai berteriak dengan suara yang sangat mengerikan, 'Aduh, apinya! Celaka, hancur! Celaka, hancur! Aduh, apinya! Celaka, hancur! Orang-orang lari ketakutan karena melihat sesuatu yang menakutkan itu. Tapi aku memberanikan diri dan mendekatinya, menjabat tangannya dan bertanya, 'Siapa kamu dan ada apa denganmu?' Dia berbicara, 'Saya adalah penduduk Kufah dan celakanya saya teman dari orang-orang yang sering menghujat Sayyidina Abu Bakar as Siddiq dan Sayyiduna Umar Bin Khattab Faruq al-A'zam (عني الله عنه الله

Sayyiduna Abul Husayb Bashir مُحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ lebih lanjut Setelah mendengar mengatakan: itu, saya memohon pertobatan meminta pengampunan dan dan kepadanya, 'Wahai orang yang bernasib buruk! Maka sesungguhnya kamu pantas menerima siksaan yang pedih ini. Tapi beri tahu saya bagaimana Anda bisa bangkit hidup kembali.' Kemudian dia mulai berkata, 'Perbuatan baik saya tidak bermanfaat bagi saya. Karena tidak menghormati para Sahabat رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُم, Saya diseret ke Neraka setelah kematian dan tempat tinggal saya di sana ditunjukkan kepada saya dan saya diberitahu, 'Sekarang Anda akan dihidupkan kembali sehingga kamu dapat memberi tahu teman-teman kamu yang tersesat tentang nasib kamu dan betapa menyakitkannya siksaan itu. Orang yang memusuhi hamba-hamba Allah yang salih itu pantas mendapatkannya di akhirat. Ketika kamu selesai memberi tahu mereka tentang keadaan kamu, kamu akan kembali dilemparkan ke tempat tinggal kamu yang sebenarnya (Neraka).'

Demikianlah saya telah bangkit kembali untuk menceritakan hal ini agar para penghujat Sahabat dapat mengambil pelajaran dari kejadian ini dan menjauhkan diri dari perbuatan buruk itu; jika tidak, orang yang menghujat orang-orang salih ini akan mengalami akhir yang buruk seperti saya.'

Setelah selesai bercerita, dia mati lagi. Sementara itu, kuburan dan kain kafan telah disiapkan, tetapi saya berkata, 'Saya tidak akan melakukan proses pemakaman penghujat Sahabat, Syaykhayn Karimayn, yaitu Sayyiduna Sidiq al-Akbar dan Sayyiduna Faruq al-A'zam مون الله عنهما dan Aku bahkan enggan berada di dekatnya lagi.' Lalu aku pun pergi.

Setelah beberapa waktu seseorang memberi tahu saya bahwa yang akhirnya memandikan jenazah itu dan men-Salatinya adalah teman-temannya. Tidak ada orang lain lagi yang ikut men-Salatinya. Sayyidina Khalaf Bin Tamim مَحْمَةُ اللّٰهِ عَلَيْهِ berkata, 'Saya bertanya kepada Sayyiduna Abul Husayb Bashir

menjawab, 'Ya! Saya melihat pria itu hidup kembali dengan mata saya sendiri dan mendengar ceritanya dengan telinga saya sendiri.' Setelah mendengar itu, Sayyiduna Khalaf Bin Tamim مُحْمَدُهُ اللهِ عَلَيْهِ berkata, 'Sekarang saya akan menceritakan tentang akhir buruk dari penghujat Sahabat kepada orangorang sehingga mereka dapat mengambil pelajaran dan menjaga akhirat mereka.' ('Uyoon ul Hikayaat (Arabic), hlm. 152)

Semoga Allah عَرَّمَالُ melindungi kita dari perbuatan tercela dan buruk seperti penghujatan terhadap para Sahabat مَشِيَّ اللهُ عَنْهُم dan memberi kita kesempatan untuk mencintai dan menghormati para Sahabat مَثْوَمَالُ . Semoga Allah عَرَّمَالُ menjaga kita semua dalam lindungan-Nya dan menjauhkan kita dari orang-orang penghujat dan tidak bermoral dan semoga kita tidak pernah melakukan hujatan sekecil apapun!



Demi Allah عَزَّوَجَلَّ ! Nasib para penghujat sangat menyedihkan dan menyakitkan. Orang-orang terkutuk ini menjadi pelajaran dan peringatan bagi orang-orang di dunia. Mereka yang mengucapkan kata-kata kotor terhadap Allah عَزَّوَجَلَّ dan Nabi-Nya عَزَّوَجَلَّ atau berani menghujat para sahabat dan

Auliya, tidak hanya ditakdirkan untuk mengalami kerusakan dan kehancuran di akhirat tetapi mereka juga menghadapi bencana dan aib di dunia, dan Muslim sejati tidak pernah mengikuti keyakinan dan ibadah mereka yang sesat.

Semoga Allah عَدَّوَعَلَّ menjaga kita agar tetap menghormati kekasih-Nya dan tetap bersama orang-orang yang berakhlak baik (yaitu para pengikut Nabi)! Semoga Allah عَدَّوَعَلَ menjauhkan kita dari para penghujat itu dan orang-orang fasik!



# Keyakinan Ahlu Sunnah tentang Umar Bin Khattab (Faruq al-A'zam ) ما الله عنه ما الله عنهما

Apa yang diyakini oleh Ahlu Sunnah tentang Sayyiduna 'Umar Bin Khattab Faruq al-A'zam مَا الله عَنْهُ الله عَنْهُ الله عَنْهُ (Hal ini sangat penting untuk diketahui. Pada buku 'Baharey-Syari'at', volume 1 halaman 241 dinyatakan: Setelah para Nabi مَا المَا الله وَالله الله وَالله وَالله

Khatab رضى الله عنه adalah orang yang memiliki keyakinan yang tidak benar dan tersesat. ( Bahar al-Shari'at )

Pada halaman 974 terjemahan Al-Qur'an 'Kanz-ul-Iman dengan Khazain-ul-'Irfan' diterbitkan oleh Maktabatul Madinah, departemen penerbitan Dawate Islami, Allah عَوْمَاتُ telah berfirman dalam Surah Al-Hadid, Juz 27, ayat 29:

Dan bahwa karunia itu ada di tangan Allah, Dia memberikannya kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah mempunyai karunia yang besar.

(Juz 27, Surah Al-Hadid, ayat 29)

#### Kebencian terhadap Bid'ah

Di dalam buku, 'Malfuzaat A'la Hadrat' pada halaman 302, disebutkan: Sayyiduna 'Umar Bin Khattab Faruq al-A'zam فالله عنه baru saja datang setelah melaksanakan Salat Maghrib di Masjid ketika seorang pria berkata dengan lantang, 'Siapa yang akan memberikan makanan kepada musafir?' Sayyiduna 'Umar Bin Khattab Faruq al-A'zam منه الله عنه menyuruh budaknya, 'Ajak dia (ke rumahku).' Makanan disiapkan untuknya ketika dia datang. Begitu si musafir mulai memakan

makanan itu, dia mengucapkan kata dalam percakapannya yang memberikan kesan bid'ah; beliau موضى segera menyingkirkan makanannya dan mengusirnya.

(Kanzul 'Ummal, vol. 10, hlm. 117, Hadits 29384)

Faariq al-haqo baatil Imamul Huda Teegh al-maslool al-shiddat pay lakhaun salam

( Hadaiq al-Bakhshish )

Makna dari syair Imam Ahmad Raza Khan مَثِى اللهُ عَلَيْه ini: Sayyiduna 'Umar Bin Khattab Faruq al-A'zam معنى الله عَنْه adalah orang yang membedakan antara kebenaran dan kepalsuan, beliau معنى الله عَنْه adalah pembawa obor petunjuk terdepan dan Ia معنى الله عَنْه adalah seperti pedang sakti yang berjuang demi Islam. Semoga berjuta-juta salam terlimpahkan kepadanya!

## Haram Berteman dengan Orang Berkeyakinan Sesat

Sebagaimana disebutkan dalam kitab Malfuzaat Ala' Hadrat halaman 277, seseorang bertanya kepada pemimpin Ahlu Sunnah عنه الله عليه tentang hukum berteman dengan orang sesat, Ia سخه الله عليه menjawab: Diharamkan untuk berteman dengan orang yang berkeyakinan sesat, karena ada risiko tinggi menjadi sepertinya. Persahabatan dengan mereka adalah racun yang mematikan bagi keimanan seseorang.

Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ اليَّاهُمْ لَا يُضِلُّونَكُمْ :telah bersabda صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَالهِ وَسَلَّم

ولَا يَفْتِنُونَكُمْ Artinya: Jauhkan mereka darimu dan lari dari mereka, jangan sampai mereka membuatmu tersesat atau melemparkanmu ke dalam Fitnah ( kekacauan ).

( Preface; Sahih Muslim, hlm. 9, Hadits 7)

Dan orang yang percaya pada nafsunya, sebenarnya percaya pada pembohong besar. ﴿ النَّهَا اَكُذَبُ شَيْءٍ إِذَا حَلَفَتْ فَكَيْفَ إِذَا وَعَدَتْ Artinya: jika nafsu bersumpah maka itu adalah bohong terbesar tetapi tidak ketika dia hanya berjanji.

Dalam sebuah Hadits Sahih diriwayatkan: Ketika Dajjal akan muncul, beberapa (orang) akan pergi menemuinya untuk bersenang-senang. Mereka berkelekar 'apa yang akan membahayakan kita karena kita teguh dalam iman kita'. Mereka akan menjadi pengikutnya ( saat mendekati Dajjal ).

(Sunan Abi Dawud, vol. 4, hlm. 157, Hadits 4319)

Dalam Hadits Rasulullah صَلَّى الله عَلَيْهِ وَاللهِ وَسَلَّم bersabda: Seseorang akan dibangkitkan dengan sekelompok orang, dia menjalin persahabatan dengannya. (Al-Mu'jamul Awsat, vol. 5 hlm. 19, Hadits 6450)

#### Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَالهِ وَسَلَّم Melaksanakan Haji Musytaq

Wahai saudara-saudara Muslim! Tetaplah bergabung dengan lingkungan keagamaan Dawate Islami untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Allah عَزْدَجَلّ, dan untuk membangkitkan cinta kita kepada Rasulullah مَلَى الله عَلَيْهِ وَاللهِ وَسَلَّم, untuk membangkitkan

rasa cinta terhadap para Sahabat رَضَى اللهُ عَنْهُمْ, untuk mendapatkan berkah dari pertemanan yang baik dan menjadi taat dalam Sholat dan puasa, bepergianlah dengan Madani Qafilah dengan para pengikut Nabi untuk belajar Sunnah. Untuk mencapai kehidupan yang bahagia dan untuk mempersiapkan Akhirat Anda, isilah buklet 'Amal Saleh' dan melakukan intropeksi diri secara teratur. Juga, kirimkan ke penanggung jawab Anda pada hari pertama setiap bulan. Hadiri Ijtima' Usbu'I ( pertemuan mingguan) mengispirasikan sunnah dan nonton program Saluran Madani Dawate Islami; kamu akan mendapati Cinta mu kepada kekasih Allah akan tumbuh dengan luar biasa النُهُ مَا اللهُ اللهُ مَا اللهُ مِن اللهُ مَا ا

Dengan rahmat Allah عَدَّوَتَكُ bantuan spiritual dari kekasih-kekasih-kekasih Allah akan menolong Anda. Untuk mengajak Anda ke jalan kebaikan, berikut ini sebuah kisah madani yang mungkin dapat menginspirasi: Beberapa bulan sebelum kematian Munsyid dan Muballigh Dawate Islami, Al-Haj Abu 'Ubayd Qaari Musytaq Ahmad 'Attari عَلَيْتُ seorang saudara muslimin mengirimi saya surat, menyebutkan pernyataan dengan sumpahnya: di dalam mimpi Saya menemukan diri saya di depan makam Nabi Muhammad مَلَى الله عَلَيْتِ وَاللهِ وَسَلَّم , ketika saya mengintip melalui salah satu dari tiga lubangnya, saya melihat pemandangan yang luar biasa. Apa yang saya lihat adalah bahwa Rasulullah عَلَيْ اللهُ عَلَيْهِ وَاللهِ وَسَلَّم tercinta sedang duduk di sana dan Syaykhayn Karimayn (Sayyiduna Abu Bakr ash-Sidiq dan Sayyiduna 'Umar Bin Khatab Faruq al-A'zam 'نَا اللهُ عَنَهُمَا 'Umar Bin Khatab Faruq al-A'zam 'نَا اللهُ عَنَهُمَا 'اللهُ عَنَهُمَا 'الله عَنْهُمَا 'الله عَنْهُمَا 'الله عَنْهُمَا 'للهُ عَنْهُمَا 'لهُ عَنْهُمَا 'اللهُ عَنْهُمَا 'الله عَنْهُمَا 'الهُمَا 'الله عَنْهُمَا 'الله عَنْهُمَا 'الله عَنْهُمَا 'الله عَنْه

juga berada di sana. Sementara itu, Haji Mushtaq Ahmad 'Attari صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَاللهِ وَسَلَّم mendatangi Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَاللهِ وَسَلَّم Beliau صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَاللهِ وَسَلَّم memeluk Haji Mushtaq Ahmad 'Attari صَالَّمُ عَلَيْهِ وَاللهِ وَسَلَّم dan kemudian memberitahunya sesuatu yang saya tidak ingat, lalu saya terbangun.



#### Islam Berduka atas Kematian 'Umar

Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَاللهِ وَسَلَّم bersabda, 'Jibril (عَلَيْهِ السَّلَام) telah memberitahuku bahwa Islam akan meratapi kematian Umar.' ( *Hilyatul Aulia vol. 2, hlm. 175* )

### Tetap berdakwah Meskipun di saat Ajal Menjelang

ini penyeimbang amal saya; saya juga tidak berutang kepada seseorang, juga tidak ada yang berutang kepada saya.' Ketika pemuda itu hendak pergi, pakaiannya menyentuh tanah. Amirul Mu`minin منه berkata, 'Bawa dia kembali kepadaku.' Saat dia kembali, Sayyiduna 'Umar Bin Khattab Faruq al-A'zam نام الله عنه menasihatinya, 'Wahai anakku! Jangan biarkan pakaianmu menyentuh tanah, agar tidak kotor dan Allah عَزَّوَتُهُ juga menyukainya.' (Sahih Bukhari, vol. 2, hlm. 532, Hadits 3700)

\* \* \*

#### Menjalankan Salat Meskipun Terluka Parah

Ketika Sayyiduna 'Umar Bin Khattab Faruq al-A'zam شه الله عنه mendapat serangan , diceritakan, 'Wahai Amirul Mu'minin! (Saatnya melaksanakan ) Salat.' Beliau مونى الله فعنه berkata, 'Ya. Dengarkanlah! Orang yang melewatkan Salat, tidak memberikan kontribusi dalam Islam.' Kemudian Sayyiduna 'Umar Bin Khattab Faruq al-A'zam مونى الله عنه melaksanakan Salat meskipun saat ia

(Kitab-ul-Kaba`ir, hlm. 22)

## Tubuh yang masih Utuh di dalam Kubur

Dinyatakan dalam kitab *Sahih Bukhari:* Sayyiduna 'Urwah Bin Zubayr مَثِيَّ الله عَنْهُ mengabarkan bahwa ketika tembok Makam [ Rasulullah صَلَّى الله عَلَيْهِ وَاللهِ وَسَلَّم jatuh pada masa pemerintahan

khalifah Waliid Bin 'Abdul Malik, orang berusaha untuk membangun kembali tembok itu. Saat menggali pondasi, sebuah kaki terlihat. Bingung dan terkejut, orang mengira itu adalah kaki Nabi Muhammad صَلَى الله عَلَيْهِ وَاللهِ وَسَلَّم Ketika tidak ada yang mengetahuinya, Sayyiduna 'Urwah Bin Zubayr مَنْوَى الله عَنْهُ berkata:

Artinya: Demi Allah (عَدَّوَجَلَّ)! Ini bukan kaki Nabi صِلَّه اللهِ وَسَلَّم, melainkan milik Sayyiduna 'Umar Bin Khattab مَرِّى اللهُ عَنْهُ . ( Sahih Bukhari, vol. 1, hlm. 469, Hadits 1390 )

Jabeen mayli nahin hoti dahan mayla nahin hota Ghulaman al-Muhammad ka kafan mayla nahin hota



Saudara - saudara umat Islam yang terkasih! Mengakhiri bayan, saya ingin menjelaskan keistimewaan Sunnah. Beberapa sunah dan beberapa hal yang berhubungan dengan sunnah. Nabi Muhammad صَلَى الله عَلَيْهِ وَاللهِ وَسَلَّم bersabda, 'Barangsiapa mencintai Sunnahku, maka dia mencintai ku dan dia yang mencintaiku akan bersamaku di surga.' ( Ibn 'Asakir, vol. 9, hlm. 343 )



#### 13 Etika Minum

Dua hadits Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَاللهِ وَسَلَّم :

1. Jangan minum ( air ) sekaligus dalam sekali tarikan nafas seperti unta, melainkan minumlah dalam dua atau tiga teguk ( sambil bernafas ). Bacalah ﴿مَا الْمُعَالِينِ sebelum minum dan ucapkan ﴿مَا لَمُعَالِينَهُ setelah kamu selesai.

```
(Sunanut Tirmizi, vol. 3, hlm. 352, Hadits 1892)
```

2. Rasulullah صَلَّى الله عَلَيْهِ وَاللهٖ وَسَلَّم dilarang bernafas di dalam gelas atau meniup ke dalamnya.

(Sunan Abi Dawud, vol. 3, hlm. 474, Hadits 3728)

Mufti Ahmad Yar Khan مخةُ الله عليه menyatakan dalam komentarnya tentang hadits ini: Bernafas ke dalam gelas adalah perbuatan binatang. Selain itu, nafas, kadang-kadang, bisa beracun sehingga seseorang harus bernafas dengan menjauhkan gelas dari mulutnya. Jangan mendinginkan susu atau teh panas dengan cara ditiup, tunggu beberapa saat, dan minumlah saat sudah agak dingin. (Mirat, vol. 6, hlm. 77)

Namun, tidak ada salahnya meniup dengan membaca ayat al-Qur'an atau salawat Nabi dll. Dengan niat menyembuhkan.

3. Bacalah ﴿بِسُمِ اللهِ﴾ sebelum minum.

- 4. Minumlah air dalam tegukan kecil karena tegukan besar menyebabkan kerusakan hati.
- 5. Minumlah air dengan tangan kanan sambil duduk.
- 6. Jika Wudhu dilakukan dengan mengambil air di beberapa wadah dll, meminum air sisanya adalah obat dari 70 penyakit karena menyerupai air Zamzam. Selain keduanya ( air sisa wudhu dan air zamzam ), makruh meminum air lainnya sambil berdiri. ( *Diambil dari: Fatawa Razawiyyah, vol. 4, hlm. 575; vol. 21, hlm. 669* )
- 7. Minum kedua air ini sambil berdiri, menghadap ke kiblat.
- 8. Periksa sebelum minum bahwa tidak ada zat berbahaya yang terkandung di dalamnya. (*Ithaf-us-Sadah liz-Zabidi, vol. 5, hlm. 594*)
- 9. Bacalah ﴿اَلْحَمَٰدُ لِللَّهِ﴾ setelah minum.
- 10. Hujjatul Islam, Sayyiduna Imam Muhammad Ghazali berkata: Sebelum minum, bacalah ﴿مِيسَمِ اللهِ وَهِمُ لِللهِ رَبِّ الْعُلَمِينَ وَالْعُلَمِينَ وَالْعُلَمِينَ وَالْعُلَمِينَ الرَّحْمُ لِ الرَّحِيْمِ setelah tegukan kedua dan ﴿الْخُمُدُ لِللهِ رَبِّ الْعُلَمِينَ الرَّحْمُ لِ الرَّحِيْمِ setelah tegukan kedua dan ﴿الْخُمُونِ الرَّحِيْمِ setelah tegukan ketiga.

(Ihya-ul-'Ulum, vol. 2, hlm. 8)

11. Sisa air bersih seorang muslim tidak boleh dibuang.

- 12. Dinyatakan ﴿ فُوْرُ الْمُؤْمِن شِفَاءُ bahwa sisa air bersih seorang muslim adalah obat.1
- 13. Setelah beberapa saat minum air, jika Anda mengamati gelas itu, beberapa tetes air terkumpul di bagian bawahnya dari sisi dalamnya, minumlah juga.

Untuk belajar ribuan Sunnah, belilah dua buku yang diterbitkan oleh Maktabatul Madinah, '550 Sunnahdan Adab dan 163 Mutiara Madani. Cara mudah untuk belajar Sunnah adalah bepergian bersama Madani Qafilah bersama para pengikut Rasulullah tercinta.

Lootnay rahmatayn Qafilay mayn chalo Seekhnay Sunnatayn Qafilay mayn chalo

> Haun gi hal mushkilayn Qafilay mayn chalo Khatm haun shamatayn Qafilay mayn chalo



#### Muhammad Ilyas Attar Qaadiri

20 Zul-Hijjah, 1433 H (6 November, 2012)

<sup>1</sup> Al-Fatawa Al-Faqihi-tul-Kubra li Ibn Hajar Al-Haytami, vol. 4, hlm 117; Kashf-ul-Khifa, vol. 1, hlm. 384

47

# Berikan buklet ini kepada orang lain setelah membacanya

Raihlah pahala dengan cara membagikan buklet-buklet terbitan Maktabatul Madinah dan pamflet yang berisi mutiara Madani (hikmah - hikmah kebajikan) di berbagai kesempatan, seperti acara resepsi pernikahan, pemakaman, pertemuan-pertemuan, walimatul-'urs, peringatan Maulid Nabi, dll. Bagi Anda yang berprofesi pedagang, simpanlah beberapa buklet di toko Anda untuk diberikan kepada kepada pelanggan Anda agar Anda mendapatkan pahala. Bagikan setidaknya satu buklet atau pamflet yang berisi ajaran Sunnah dan mutiara Madani (hikmah-hikmah kebajikan) ke tetangga-tetangga di sekitar Anda dengan bantuan anak-anak atau tukang koran. Dengan usaha ini, seruan menuju kebenaran yang Anda lakukan dapat meluas dan Anda akan mendapatkan pahala yang besar.

Ulama dan cendekiawan pembaharu abad ke-21, 'Allamah Maulana Abu Bilal Muhammad Ilyas Attar Qadiri Razavi امانية telah mendirikan Dawate Islami ( gerakan global dan non-politik untuk mendakwahkan Al-Qur'an dan Sunnah ) yang menyebarkan ajaran Islam di lebih dari 80 lapisan masyarakat. Jika Anda ingin tahu tentang Pendiri Dawate Islami, buku-bukunya, buklet, dan berbagai departemen Dawat al-Islami, kunjungi situs web ini: www.dawateislami.net.

Selain itu, Dawate Islami juga menyebarkan pesan Islam ke seluruh dunia melalui Channel Madani, saluran yang 100% murni Islami. Di manapun Anda berada di dunia, jika Anda tertarik menonton Channel Madani, ikuti frekuensi yang diberikan. Jika Anda ingin menghubungi kami, Anda bisa mengirimkan pesan melalui email kami: overseas@dawateislami.net

#### Channel Madani - Saluran Siaran Dunia

Transmisi: Digital

Satellite	Beam Type	Position	Downlink	Hz.	Polarity	Sym. Rate	FEC
Asiasat (A7-C3V)	Global	105.5 E	C-Band	3739	Vertical	2815	3/4
Intelsat 20	Africa Region	68.5 E	KU-Band	12562	Horizontal	26657	2/3
Eutelsat 7	Middle East	7 West A	KU-Band	10815	Horizontal	27500	5/6
Astra 2F	Europe	28.5 E	Sky Platform	12640	Vertical	22000	5/6
Galaxy 19	USA	97 West	KU-Band	121835	Horizontal	22000	3/4

## BERMEKARANNYA SUNAH



Dengan rahmat dan karunia Allah Jajii Sumah dengan melimpah di pelajari dan di ajarkan dalam lingkungan islami di Dawate Islami, Sebuah gerakan global non politik untuk mendakwahkan Al-Quran dan Sunah. Ini adalah permintaan agar anda dapat menghabiskan semalam pensah dalam itjima' uabu I yang menginspirasikan Sunnah, yang dilaksankan setiap malam jum'at setelah shalat isya dikotamu, dengan landasan miat yang baik untuk menyembah Allah Jajii, dengan tujuan mendapatkan pahula, jadikan sebagai rutinitas mu untuk berpergian menginspirasikan Sunnah bersama Madani Qofilah bersama dengan para pencinta Rasul,untuk melaksanakan daftar isian dari buklet 'Amal Shaleh, setiap hari melaksanakan Introspeksi diri dan menyerahkannya kepada petugas yang bertanggang Jawab untuk mengumpulkannya dikotamu dalam sepulah hari pertama di setiap bulannya, dengan berkah karena mengerjaknnya kamu akan menumbuhkan pola pikir dan kringinan untuk melaksanakan Sunnah. Dan akan memiliki rasa benci kepada perbuatan dosa dan juga melindungi Imanmu. Jajii alah juga melindungi Imanmu. Jajii alah juga melindungi Imanmu.

Setiap Mudim secura individu harus mengembangkan Pola pikir islami yaitu "Saya akan berusaha memperbaiki diri sendiri dan orang – orang di sekaruh dunia" اورية المالية إلى المالية إلى Dalam Rangka Memperbaiki diri kita sendiri kita harus melaksanakan sesuatu sesuai dengan

Dalam Rangka Memperbaiki diri kita sendiri kita harus meluksanakan sesuatu sessai dengan 'Amal Shaleh dan dalam usaha memperbaiki orang — orang di seluruh dunia kita harus melukukan perjalanan bersama Madani Qofilah Jagi: «LSI.» i. j.















Aalami Madani Markaz, Faizan-e-Madinah, Mahallah Saudagaran Purani Sabzi Mandi, Bab-ul-Madinah, Karachi, Pakistan.

UAN: +92 21 111 25 26 92 | Ext: 1262

Web: www.dawateislami.net | E-mail: translation@dawateislami.net